

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan sarana jemur bayi ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana merancang sebuah produk yang mampu membantu orang tua dalam menjemur bayi secara aman, nyaman, serta memberikan panduan mengenai waktu yang tepat untuk menghentikan aktivitas penjemuran demi menjaga kesehatan dan keselamatan bayi. Kegiatan menjemur bayi, meskipun sudah menjadi praktik umum di masyarakat Indonesia, masih banyak dilakukan secara intuitif tanpa panduan yang jelas, khususnya terkait durasi dan intensitas paparan sinar matahari. Hal ini dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi bayi, seperti iritasi kulit atau dehidrasi akibat paparan sinar ultraviolet (UV) yang berlebih. Oleh karena itu, produk ini dirancang dengan mengintegrasikan indikator visual intensitas UV non-digital yang mampu memberikan informasi secara langsung kepada orang tua terkait tingkat aman atau tidaknya kondisi lingkungan saat proses penjemuran berlangsung.

Indikator UV tersebut dirancang agar mudah dipahami oleh pengguna tanpa memerlukan alat tambahan maupun pengetahuan teknis tertentu. Perubahan warna pada indikator memberikan sinyal visual yang menunjukkan apakah kondisi sinar matahari masih dalam batas aman atau perlu dihentikan. Dengan demikian, produk ini memberikan panduan waktu secara praktis dan akurat dalam kegiatan penjemuran. Selain fitur indikator UV, aspek keamanan dan kenyamanan bayi turut diperhatikan melalui perancangan dimensi produk yang disesuaikan dengan rentang usia 0 hingga 6 bulan, penambahan bantalan empuk, serta struktur tempat berbaring yang mendukung posisi tubuh bayi dengan baik. Elemen pelindung dari sinar matahari langsung juga disertakan untuk mengurangi risiko paparan berlebih, menjadikan produk ini lebih aman digunakan pada kondisi cuaca yang tidak menentu.

Dari sisi visual dan nilai emosional, konsep desain yang diusung mengacu pada tema “Bunga Mekar” yang melambangkan pertumbuhan, harapan, dan fase awal kehidupan bayi yang penuh makna. Tiga jenis bunga,

yaitu dandelion, kosmos, dan sakura, dipilih sebagai representasi simbolis dari nilai-nilai tersebut. Ornamen bunga ini tidak hanya memperindah tampilan produk, tetapi juga memperkuat pengalaman emosional antara orang tua dan bayi selama penggunaan. Pendekatan desain yang digunakan bersifat holistik, menggabungkan aspek fungsional, estetika, dan simbolik dalam satu kesatuan produk yang utuh.

Dengan demikian, perancangan produk ini secara langsung menjawab kebutuhan orang tua akan sarana bantu yang mampu mengarahkan praktik penjemuran bayi secara lebih aman, terukur, dan menyenangkan. Produk ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang relevan dalam mendukung perawatan bayi usia dini, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan produk-produk bayi yang mengedepankan keamanan, kenyamanan, dan nilai-nilai emosional yang kuat bagi keluarga.

B. Saran

Pengembangan produk ini ke depannya dapat diarahkan pada peningkatan akurasi dan stabilitas indikator UV, mengingat komponen tersebut masih cukup sensitif terhadap perubahan kondisi lingkungan. Diperlukan perakitan yang lebih presisi dan pemilihan komponen elektronik yang lebih stabil agar produk dapat digunakan secara optimal dalam jangka panjang. Selain itu, penggunaan material yang lebih ringan juga perlu dipertimbangkan agar produk lebih mudah dipindahkan, terutama oleh ibu rumah tangga atau pengasuh. Pengembangan desain juga diharapkan mencakup fitur bantalan yang dapat dilepas pasang sehingga memudahkan proses pencucian dan perawatan produk secara berkala. Di sisi lain, eksplorasi terhadap teknologi digital seperti integrasi indikator UV berbasis aplikasi mobile juga dapat memperluas pengalaman pengguna serta meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dalam pemantauan. Uji coba lapangan dalam skala yang lebih luas perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan daya tahan produk dalam berbagai kondisi cuaca dan lingkungan. Selain itu, penting untuk menyertakan edukasi kepada orang tua mengenai waktu yang tepat dan durasi penjemuran yang ideal, agar produk ini benar-benar memberikan manfaat maksimal.

Diharapkan, rancangan ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam menghadirkan produk perawatan bayi yang fungsional, aman, estetik, dan memiliki nilai emosional bagi penggunanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Octiva, E., & Soedarwanto, H. (2019). Tinjauan Ergonomi Dan Antropometri Pada Kain Gendong Tradisional (Jarik Gendong). *Narada : Jurnal Desain Dan Seni*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.22441/narada.2019.v6.i1.004>
- Gisella, H. S., Cahya Nugraha, P., & Ridha Mak'ruf, M. (2021). Pemantauan Tanda Vital Suhu dan BPM pada Bayi Secara Wireless. *Jurnal Teknokes*, 14(1), 14–19. <https://doi.org/10.35882/teknokes.v14i1.3>
- Feni Fenedsia Ridson, La Ode Liaumin Azim, Sitti Hermin, Darmin, Mustafa, Nirwana, & Fauzan Azhari Marzuki. (2022). Perbandingan Pemberian ASI Dengan Susu Formula Terhadap Kejadian Ikterus Pada Bayi Hiperbilirubin Fisiologis Di Ruang NICU BLUD RS Konawe. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, 1(3), 21–28. <https://doi.org/10.69677/avicenna.v1i3.23>
- Pmb, G. Di, Utami, T., Semarang, S. S. K., Lutfiyani, Y., Damayanti, F. N., Nurjanah, S., & Kusumawati, E. (2023). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny . E Umur 30 Tahun Kesehatan Republik Indonesia 2021) Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (Dinas Kesehatan Kota Semarang 2021). Jumlah Kematian Bayi di Kota Semarang*. 1225–1234.
- Padilah Siregar, A., Mariana, A., Sartika Prodi, D. D., Farmasi dan Kesehatan, F., Kesehatan Helvetia, I., Prodi, M. D., & dan Kesehatan, F. (2023). *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PAPARAN SINAR MATAHARI PAGI DENGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA BAYI DI DESA BUBUN TAHUN 2022*. 3(2), 1–7.
- Mawaddah, S., Muliani, S., & Safinatunnaja, B. (2023). Efektifitas Paparan Sinar Matahari Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 6555–6563.
- Nursanti, I. (2012). Apakah Bayi Perlu Dijemur Pada Pagi Hari. *Media Ilmu Kesehatan*, 1(1), 25–32.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Tinjauan Teori Neonatus. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Ardhiyanti, Y. (2019). Jurnal Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Ikterus Fisiologi. *Komunikasi Kesehatan*, 10(2), 22–28.
- Setyaningsih, R., & Trianingsih, E. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Hiperbilirubin Dengan Sikap Dan Perilaku Menjemur Bayi Di

- Kelurahan Sangkrah. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 123–130. <https://doi.org/10.37831/jik.v4i2.98>
- Agustina, M. S., Hidayati, N., Fitriani, I. S., Kesehatan, F. I., & Ponorogo, U. M. (2022). STUDI PENERAPAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR Ny F FISILOGI. *Health Sciences Journal*, 6(1), 25–29.
- Fatmawati, Z., Barir, B., & Kristianingrum, D. Y. (2022). Relationship of Early Breastfeeding and Sunbathing Initiation to Physiological Jaundice Decreased on Neonates in MombyKids Jombang. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 8(1), 33–43. <https://doi.org/10.21070/midwifery.v8i1.1638>
- Sri Dinengsih, & Arima Chairunnisa. (2024). Efektivitas Fototerapi Dan Sinar Matahari Terhadap Kadar Bilirubin Pada Neonatus. *Professional Health Journal*, 5(2), 531–541. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i2.666>
- Handayani, P., Susianty, N., & Riau, M. (2024). *Penanganan Ikterus Fisiologis pada Bayi Baru Lahir Melalui Terapi Jemur Pagi*. 112–118.
- Istifar, V., Halim, A., Sutanto, B. C., Hendriwibowo, N., & Sahroni, T. R. (2021). Design and analysis ergonomic adjustable baby chair. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 729(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/729/1/012008>
- Abbas, A., & Prayitno, P. (2020). Pengembangan Dan Perancangan Tempat Tidur Bayi Sesuai Cpkb. *AME (Aplikasi Mekanika Dan Energi): Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.32832/ame.v6i1.2805>
- Munir, A. S., & Jakaria, R. B. (2018). *Baby Mattress Redesign Using Ergonomic Function Deployment (EFD)*. 59, 1–8. <http://doi.org/10.21070/ijccd.v4i1.843>
- Kristanto, A., Triyono, S., Studi, P., Industri, T., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2011). Pengembangan Dan Perancangan Tempat Tidur Bayi (Baby Box) Yang Ergonomis Menggunakan Software Autocad Denga Pendekatan Data Antropometri. *Jurnal Informatika*, 5(1), 465–477. <https://doi.org/10.26555/jifo.v5i2.a2791>
- Bhatia, M., Kadamba, S., De Guia, R. A., Ansari, H., & Osier, N. (2024). Why Is the Baby Sunbathing? An Overview of Jaundice. *Frontiers for Young Minds*, 11. <https://doi.org/10.3389/frym.2023.1208907>
- Aladag, N., Filiz, T. M., Topsever, P., & Gorpelioglu, S. (2006). Parents' knowledge and behaviour concerning sunning their babies; a cross-sectional,

descriptive study. *BMC Pediatrics*, 6, 1–6. <https://doi.org/10.1186/1471-2431-6-27>

Mudhol, B., Jha, P., Reddy, N. V., Mohammed, K., Begum, F., & Thanganadar, C. (2024). *Attitude and Practice Regarding Sunning of Babies among Mothers of Selected Communities of Selected Area. I*(1), 167–175.

Gomes, A. L. M., Rocha, C. R. da, Henrique, D. D. M., Santos, M. A., & Silva, L. R. da. (2015). Family knowledge on newborn care. *Revista Da Rede de Enfermagem Do Nordeste*, 16(2). <https://doi.org/10.15253/2175-6783.2015000200016>

Ristanto, S., & Huda, C. (2021). *Pengukuran Indeks Ultraviolet Matahari Berjemur. II*(2), 248–255.

Dewi, H. S. K., & Isfaizah. (2023). Karakteristik Bayi Baru Lahir dengan Hiperbilirubin di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 111–119. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v5i1.271>

Bhatia, M., Kadamba, S., De Guia, R. A., Ansari, H., & Osier, N. (2024). Why Is the Baby Sunbathing? An Overview of Jaundice. *Frontiers for Young Minds*, 11. <https://doi.org/10.3389/frym.2023.1208907>

Rutter, N., & Hull, D. (1979). Response of term babies to a warm environment. *Archives of Disease in Childhood*, 54(3), 178–183. <https://doi.org/10.1136/adc.54.3.178>

Cinar, N. D., Filiz, T. M., Topsever, P., Ucar, F., Akgul, S., & Gorpelioglu, S. (2006). Intentional sun exposure in infancy in Sakarya, Turkey. *Saudi Medical Journal*, 27(8), 1222–1225.

Fazalina, A. A., Anggraeni, R., Hidayat, A. R., Bayuningtias, R., & Masnina, R. (2021). Pengaruh Penyuluhan Tentang Pentingnya Vitamin D dan Berjemur Pagi Hari Terhadap Pengetahuan Remaja di Samarinda. *Jurnal.Globalhealthsciencegroup*, 1, 141–150.

Puspita, R. D., & Yuniarti, E. (2023). Literature Review: The Effect of Sun Exposure on Parathyroid Hormone Activity. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(4), 345–351. <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i4.5536>